

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi dilakukan dengan alasan bahwa usaha bakso di Kabupaten Bogor mudah ditemui diberbagai tempat sehingga memiliki prospek yang baik bagi iklim usaha makanan dengan melihat banyaknya para pelaku usaha yang bergerak dalam usaha ini baik masih dalam usaha kecil, menengah dan skala besar, sehingga peneliti berkeinginan mengetahui karakteristik yang dimiliki pedagang bakso mangkal dan pedagang bakso keliling serta pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang bakso di Kabupaten Bogor khususnya di wilayah Desa Cicadas. Pengambilan data di lapangan dilakukan pada bulan April-Juni 2019.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan terhadap pedagang bakso mangkal dan pedagang bakso keliling di Kabupaten Bogor, khususnya di wilayah Desa Cicadas yakni di daerah yang ramai dijadikan lokasi berjualan pedagang bakso. Jika pemilihan individu dari populasi didasarkan atas pertimbangan pribadi, maka sampel tersebut dinamakan judgment sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan metode Judgement sampling, karena mempertimbangkan kegiatan usaha di sektor informal banyak berkembang, khususnya kegiatan usaha dagang bakso di daerah tersebut. Oleh karena itu pengambilan sampel pedagang bakso dilakukan di kawasan pusat perdagangan, terminal dan daerah pemukiman.

Untuk saat ini populasi pedagang bakso yang terdapat di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri sebanyak 109 pedagang. Responden dalam penelitian ini dipilih secara sengaja sebanyak 30 pedagang bakso, terdiri dari 15 orang pedagang bakso keliling dan 15 orang pedagang mangkal (menetap). Jumlah ini dipandang cukup atas dasar pertimbangan jumlah pedagang di lapangan yang tidak ada, dan kualitas informasi yang dipentingkan, serta jumlah responden tersebut telah memenuhi batas minimal jumlah responden dalam penelitian yaitu 30 responden

yang mana jumlah responden tersebut dikategorikan sudah cukup besar. Responden dari pedagang bakso keliling dan pedagang bakso mangkal adalah pemilik atau penanggung jawabnya. Tujuan dari responden tersebut adalah untuk dianalisis karakteristik pribadi dan dari usaha baksonya serta mengetahui jumlah pendapatan dari usaha tersebut.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan di lapangan, pengisian kuisioner, dan wawancara dengan pedagang bakso.

Data sekunder diperoleh dari pustaka, literatur, skripsi, dan buku yang relevan dengan penelitian ini, juga dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bogor, Internet, serta literatur yang relevan dengan penelitian.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:308). Sugiyono dalam bukunya (2017:61), mengatakan pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, wawancara dan triangulasi.

a. Observasi

Peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan survey terhadap tempat dalam hal penelitian ini yaitu pada kawasan pusat perdagangan, terminal dan daerah pemukiman Desa Cicadas.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang secara logis berhubungan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dapat disifatkan sebagai proses interaksi dan komunikasi, dimana beberapa unsur yang terkait dengan wawancara dapat mempengaruhi atau menentukan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara secara lisan, terbuka, dengan harapan bahwa responden dapat secara terus-menerus dapat mengungkapkan hal-hal yang ditanyakan serta dengan beberapa pertanyaan tertutup.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, kuesioner dan wawancara mendalam untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi

sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2017:330).

Peneliti dalam melakukan keabsahan data dengan memadukan kedua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan sumber dengan membandingkan serta mengecek data dari berbagai sumber dan teknik terkait kebenarannya sehingga penelitian ini dapat teruji keabsahannya.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1. Pengukuran Variabel Operasional

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis, sehingga memberikan penjelasan yang terperinci. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis tabulasi deskriptif, analisis total penerimaan usaha, analisis biaya total yang dikeluarkan, dan R/C rasio. Analisis penerimaan digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian yaitu analisis pendapatan.

No	Tujuan Penelitian	Data		Metode Analisis
		Jenis	Sumber	
1	Identifikasi Karakteristik dan Usaha	Karakteristik Usaha : lokasi, waktu, investasi, produksi, pemasaran dan tenaga kerja.	Survei	Tabulasi dan Deskriptif
2	Analisis Pendapatan Usaha	Jumlah produksi, biaya produksi, penerimaan usaha.	Survei	Analisis penerimaan, total biaya, R/C <i>ratio</i> , dan bandingkan dengan UMK.

#### 3.4.2. Tabulasi dan Deskriptif

Pengukuran karakteristik responden pedagang bakso mangkal dan pedagang bakso keliling dilakukan dengan menggunakan tabulasi deskriptif. Tabulasi adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data dapat dengan mudah disusun dan dihitung yang nantinya akan disajikan

serta dianalisa. Tabulasi deskriptif berisikan data mengenai karakteristik usaha bakso serta analisis karakteristik responden. Data tentang karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, ditabulasikan kemudian dipersentasikan.

### 3.4.3. Analisis Pendapatan Usaha

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Analisis pendapatan dilakukan dengan mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran usaha bakso sesuai dengan kapasitas produksi perpedagang. Analisis pendapatan ini untuk menganalisis pendapatan pedagang bakso keliling dan pendapatan pedagang bakso mangkal. Khusus untuk pedagang mangkal dianalisis berdasarkan tiga kategori yaitu pedagang bakso mangkal dengan pendapatan di bawah 25 juta rupiah, pendapatan pedagang bakso mangkal dari 25 juta hingga 50 juta rupiah dan pendapatan pedagang bakso mangkal di atas 50 juta. Total penerimaan adalah nilai produk total dalam jangka waktu tertentu. Pengeluaran total adalah nilai semua input yang dikeluarkan dalam proses produksi. Perhitungan keuntungan usaha atas biaya total secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = keuntungan

TR = penerimaan total usaha (harga per porsi x kuantitas)

TC = total biaya (total biaya variabel + total biaya tetap)

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika total penerimaan > total biaya, usaha untung

Jika total penerimaan = total biaya, usaha tidak untung dan tidak rugi (impas)

Jika total penerimaan < total biaya, usaha tersebut rugi

#### **3.4.4. Analisis Biaya**

Biaya merupakan faktor yang sangat penting karena setiap rupiah biaya yang dikeluarkan akan mengurangi laba usaha. Biaya-biaya yang dianalisis dalam usaha ini antara lain biaya tetap dan biaya variabel.

- a. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besarnya biaya tetap tergantung pada jumlah output yang diproduksi dan tetap harus dikeluarkan walaupun tidak ada produksi. Komponen biaya tetap yang dianalisis pada usaha bakso antara lain gerobak/tempat, kompor, dandang, mangkok, sendok, garpu, ember, tempat bumbu dan lap.
- b. Biaya variabel (*variable cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya sangat tergantung kepada biaya skala usaha produksi. Komponen biaya variabel yang dianalisis pada usaha bakso adalah mie, bihun, bumbu, biaya minyak tanah/gas, biaya pemeliharaan, biaya transportasi, plastik dan karet. Biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam suatu usaha dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Stright Line Method*) atau rata-rata, yaitu nilai pembelian dikurangi tafsiran nilai sisa dibagi dengan umur ekonomis. Nilai akhir dianggap nol jika barang tersebut tidak laku lagi dijual.

#### **3.4.5. Analisis Imbangan Penerimaan dan Biaya (R/C Ratio)**

Pendapatan yang besar tidak selalu menunjukkan efisiensi yang tinggi karena ada kemungkinan pendapatan yang besar itu diperoleh dari investasi yang berlebihan, oleh karena itu analisis pendapatan selalu disertai dengan pengukuran efisiensi. Efisiensi suatu usaha atau kegiatan produksi terhadap penggunaan satu unit input digambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi. Analisisimbangan antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya merupakan suatu pengujian keuntungan suatu jenis usaha. Analisisimbangan penerimaan dan biaya (*R/C Ratio*) didapat berdasarkan pembagian antara total penerimaan dengan total biaya. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

$R/C \text{ rasio} = \text{Total Penerimaan} / \text{Total Biaya}$

Kriteria yang digunakan:

$R/C > 1$  maka usaha bakso tersebut menguntungkan

$R/C < 1$  maka usaha bakso tersebut tidak menguntungkan

$R/C = 1$ , Usaha tidak untung dan tidak rugi (impas)

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Susan Stainback dalam Sugiyono (2017:335), mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017:337)

#### *1. Reduksi Data (Reduction data)*

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penyaringan terhadap data lapangan yang telah terkumpul dengan memilah-milah data yang diperlukan dalam penelitian serta

mengelompokkan sesuai dengan kategori data penelitian berkaitan dengan karakteristik dan pendapatan pedagang bakso.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam bentuk tabel dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab fokus penelitian tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.